

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dalam kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasional dan kepemimpinan terhadap *organizational citizenship behavior* studi kasus karyawan Koperasi Prima Mandiri Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Pada data jenis ini, sifat informasi yang dikandung oleh data berupa informasi angka-angka.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, hal. 34.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal. 13.

<sup>3</sup> Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005, hal. 2.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian.

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Prima Mandiri Pati yang berjumlah 40 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>6</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup> Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga responden dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Prima Mandiri Pati yang berjumlah 40 orang.

## C. Tata Variabel Penelitian

Pembatasan masalah ialah usaha untuk menetapkan batasan – batasan dari masalah riset yang nantinya akan berguna untuk mengidentifikasi faktor–faktor mana saja yang akan dimasukkan ke dalam lingkup masalah riset dan mana yang tidak. Dengan demikian pembatasan masalah akan membuat masalah riset menjadi fokus dan jelas, sehingga rumusan masalah

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op. cit*, hal. 55.

<sup>5</sup> Indriantoro dan Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, hal.155.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 73.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, Op. Cit*, hlm. 60.

dapat dibuat dengan jelas pula.<sup>8</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan sebagai berikut:

1. Variabel independen penelitian: komitmen organisasional, kepemimpinan dan Budaya Organisasi.
2. Variabel dependen penelitian: *organizational citizenship behavior*.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini terangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Def. Operasional	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi (X <sub>1</sub> )	Komitmen organisasional ( <i>organizational commitment</i> ) adalah kekuatan relatif pengenalan pada keterlibatan dalam dari diri seorang individu dalam organisasi tertentu. <sup>9</sup>	a. senang bila harus menghabiskan sisa perjalanan karir di organisasi b. antusias untuk membicarakan masalah – masalah yang dihadapi organisasi kepada pihak luar c. merasa masalah yang terjadi di organisasi adalah masalah bagi saya juga d. berat untuk meninggalkan organisasi meskipun saya menginginkannya e. Tidak memiliki niat sedikit pun untuk meninggalkan organisasi f. Organisasi ini memberikan arti mendalam g. Terlalu banyak pengorbanan untuk meninggalkan organisasi	Likert

<sup>8</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, hlm. 229.

<sup>9</sup> Agung dan Muna, Pengaruh Kepuasan Gaji dan Komitmen Organisasi Terhadap Intensi Turnover Pada Divisi PT Jamsostek, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3, No. 1, 2012, hal. 5.

		ini h. memiliki ikatan emosional dengan organisasi <sup>10</sup>	
Kepemimpinan (X <sub>2</sub> )	Kemampuan seseorang dalam memimpin untuk menjauhi larangan dari Allah SWT yang dilakukan secara bersama-sama atau secara pribadi.	a. keterbukaan dalam menerima saran, pendapat, dan kritikan-kritikan dari bawahan b. kemampuan kerja sama dalam usaha mencapai tujuan c. kemampuan mengidentifikasi tujuan pribadi dengan tujuan organisasi d. ketergantungan pada kekuasaan formalnya e. kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok f. tanggung jawab terhadap pekerjaan secara nyata memberikan dampak pada pencapaian kinerja karyawan <sup>11</sup>	Likert
Budaya organisasi (X <sub>3</sub> )	Mengenai budaya, secara formal sebagai totalitas pola perilaku, seni, kepercayaan, kelembagaan dan semua produk lain dari hasil karya dan pemikiran manusia yang membedakan suatu masyarakat. Budaya adalah suatu nilai bersama yang diciptakan oleh sekelompok orang pada waktu tertentu. <sup>12</sup>	a. Pimpinan mendorong melakukan inovasi/gagasan baru dalam pekerjaan b. Pimpinan memberi saya kebebasan dalam bertindak untuk mengambil keputusan c. Pimpinan mendorong saya untuk meningkatkan kreativitas agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan aman. d. Pihak perusahaan mensosialisasikan visi dan misi organisasi kepada karyawan. e. Pihak manajemen perusahaan menyampaikan tujuan perusahaan kepada karyawan.	Likert

<sup>10</sup> Didit Darmawan, *Prinsip – Prinsip Perilaku Organisasi*, Pena Semesta, Surabaya, 2013, hal. 175.

<sup>11</sup> Ratna Wijayanti dan Farid Wajdi, *Op. Cit*, hal. 29.

<sup>12</sup> Asep Rukmana, *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Employee engagement di BPJS Ketenagakerjaan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2014, hal. 3.

		<p>f. Pihak manajemen perusahaan menginformasikan dengan jelas mengenai ukuran keberhasilan dalam pekerjaan saya.</p> <p>g. Dalam melaksanakan pekerjaan, saya melakukan koordinasi antar unit perusahaan yang terkait.</p> <p>h. Dalam melaksanakan pekerjaan, saya melakukan koordinasi dengan rekan kerja dan pimpinan.</p> <p>i. Dalam menyelesaikan pekerjaan, saya melakukan sesuai dengan prosedur perusahaan.</p> <p>j. Pimpinan memberikan arahan dan komunikasi yang jelas mengenai pekerjaan yang harus saya lakukan.</p> <p>k. Perusahaan memberikan fasilitas dalam menunjang penyelesaian pekerjaan secara optimal.</p> <p>l. Pimpinan memberi dorongan kepada saya untuk bekerja secara maksimal.</p> <p>m. Pimpinan dan pihak manajemen memberi solusi dan bantuan jika saya menemukan kendala dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>n. Tanpa kehadiran pimpinan, saya melakukan pekerjaan sesuai tugas yang diberikan.</p> <p>o. Dalam bekerja saya berusaha untuk mematuhi peraturan yang ada walaupun tidak ada pengawasan.<sup>13</sup></p> <p>p. Perusahaan tempat saya bekerja melakukan acara <i>family</i></p>	
--	--	--	--

<sup>13</sup> Sudarmanto sebagaimana dikutip Eny Damawiyanti, Pengaruh Budaya Organisasi dengan Kinerja Karyawan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Cabang Melawai Jakarta Sekatan, *Program Sarjana Ekstensi*, Ilmu Administrasi Niaga, Universitas Indonesia, 2008.

		<p><i>gathering</i> secara rutin.</p> <p>q. Perusahaan mempunyai nilai-nilai yang menjadi acuan saya dalam bekerja.</p> <p>r. Gaji yang diterima sesuai dengan pekerjaan saya.</p> <p>s. insentif bila pekerjaan saya mencapai target yang ditentukan.</p> <p>t. Pihak manajemen memberikan upah yang cukup bila saya bekerja lembur.</p> <p>u. Pimpinan memperbolehkan adanya perbedaan pendapat</p> <p>v. kebebasan mengeluarkan saran/kritik yang membangun kepada pimpinan.</p> <p>w. Jika ada masalah diselesaikan dengan <i>win-win solution</i>.</p> <p>x. terjadi komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan.</p> <p>y. Dengan pimpinan, tidak dibatasi oleh pembicaraan yang formal</p> <p>z. Dalam melaksanakan pekerjaan, terjalin proses komunikasi dengan rekan kerja.</p> <p>aa. menggunakan waktu luang untuk bertukar informasi dengan rekan kerja.</p>	
<i>Organizational citizenship behavior</i> (Y)	Perilaku sukarela dari seorang pekerja untuk mau melakukan tugas atau pekerjaan di luar tanggung jawab atau kewajibannya demi kemajuan atau keuntungan organisasinya. <sup>14</sup>	<p>a. Saya mau meluangkan waktu untuk membantu karyawan lain untuk kemajuan perusahaan</p> <p>b. Saya meringankan problem-problem yang berkerterkaitan dengan pekerjaan yang dihadapi karyawan lain</p> <p>c. Saya melaksanakan tugas melebihi kerja yang diberikan</p>	Likert

<sup>14</sup> Bayu Suryanatha dan Komang Ardana, *Op. Cit.*, hal. 1157.

		perusahaan d.Saya menahan diri dari keluhan tentang hal-hal yang tidak berarti e.Saya melakukan pekerjaan secara sukarela <sup>15</sup>	
--	--	---	--

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Metode Angket/ *Questionnaire*

*Questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pernyataan dan pertanyaan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telepon, surat atau bertatap muka.<sup>16</sup> Penyebaran angket diberikan kepada karyawan Koperasi Prima Mandiri Pati.

Dalam metode angket/*questionnaire* didesain dengan menggunakan angket dengan pertanyaan mengenai identitas karyawan dan pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan perspektif Syari'ah studi kasus karyawan Koperasi Prima Mandiri Pati. Angket didesain dengan pertanyaan yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, agama/kepercayaan dan pendapatan responden.

Angket didesain dengan beberapa pernyataan yang berkenaan dengan pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan perspektif Syari'ah studi kasus karyawan Koperasi Prima Mandiri Pati. Angket disusun pada skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).

<sup>15</sup> I Komang Adi dan Ayu Dewi Adnyani, *Op. cit.*, hal. 7240.

<sup>16</sup> Augusty Ferdinand, *Op. Cit*, hal. 27.

## 2. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan. Data ini berupa sejarah berdirinya, dan struktur organisasi.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono dan Wibowo (2004) dalam Agus menjelaskan, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pemahaman ini, sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi.<sup>17</sup>

Kaidah pengambilan keputusan uji validitas adalah apabila item pertanyaan mempunyai korelasi yang bermakna (*construct validity*) dengan skor total instrumen dengan nilai korelasi lebih dari 0.40 dan atau nilai signifikansi tiap item dibawah 0.05 maka kuesioner dinyatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima, dan lebih dari 0.8 adalah baik. Jika nilai nilai *cronbach's*

---

<sup>17</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2007, hal. 88.

$\alpha > 0.6$ , maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0.6$ , maka instrumen penelitian tidak reliabel.<sup>18</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Berdasarkan *normal probability plot* jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.<sup>19</sup>

### 3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi, untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 89.

<sup>19</sup> Imam Ghazali, *Op. Cit*, hal. 91.

**Tabel 3.2**  
**Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autorekolasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autorekolasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autorekolasi positif/negatif	Terima	$D_u < d < 4 - d_u$

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>20</sup>

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 105.

<sup>21</sup> Agung dan Muna, *Op. Cit*, hal. 10.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

$y$  = *organizational citizenship behavior*

$a$  = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi variabel independen

$x_1$  = komitmen organisasional

$x_2$  = kepemimpinan

$x_3$  = budaya organisasi

$e$  = Standar error

## 2. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>22</sup> Adapun langkah pengujian uji t adalah :

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : b_i = b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

$H_0 : b_i = b_1 = b_2 = b_3 < \neq 0$ , ada pengaruh bermakna antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

b. Menghitung nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{se(\beta_i)}$$

c. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu, misalnya 5%;  $df = n$

d. Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak

<sup>22</sup> Imam Ghazali, *Op. Cit*, hal. 74.

e. kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$  persen : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 5$  persen : menolak  $H_0$

### 3. Uji F Simultan

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.<sup>23</sup> Uji signifikansi dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. Adapun langkah pengujian uji F adalah :

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0$ ;  $b_1 = b_2 = b_3 = 0$  (proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas tidak signifikan).

$H_1$ ; minimal satu koefisien dari  $b_1 \neq 0$  (proporsi variasi dalam terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas signifikan).

b. Menghitung nilai F dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / [n - (k + 1)]}$$

c. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu, misalnya 1%;  $df = k$ ;  $n - (k+1)$

d. Mengambil keputusan apakah model regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak sebagai model analisis. Dengan menggunakan kriteria berikut ini, jika  $H_0$  ditolak maka model dapat digunakan karena, baik besaran maupun tanda (+/-) koefisien regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel terikat akibat perubahan variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 75.

e. kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$  persen : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 5$  persen : menolak  $H_0$

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R$ )

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 83.